BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada hakikatnya, metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah guna memperoleh data dengan maksud dan tujuan khusus atau tertentu. Dimana pada pelaksanaan penelitian ini menerapkan yang namanya pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah cara untuk mendapatkan pemahaman pun juga untuk menyelesaikan masalah secara sistematis yang dari data tersebut akan dirangkum dengan rangkaian berbentuk pengumpulan dari angka-angka. Oleh sebab itu, data-data berbentuk angka dibutuhkan dalam penelitian ini untuk selanjutnya diolah menjadi sebuah pernyataan atau kesimpulan yang nantinya dianalis lebih detail. Dalam hal ini angket dan perhitungan disajikan dalam bentuk tabel lalu selanjutnya diolah dengan memakai uji statistik (Dharma et al., 2022). Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek secara objektif terhadap fenomena sosial diuraikan kedalam sebagaian komponen permasalahan, variabel serta penanda. Tiap-tiap variabel yang ditetapkan diukur dengan membagikan symbol-simbol angka yang beda-beda cocok dengan jenis data yang ada kaitannya dengan variabel tersebut (M. I. Harahap, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan berjalan di Kantor PT Perkebunan Nusantara (Perkebunan Teh) IV Unit Tobasari Kecamatan Sarimattin, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Perencanaan Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1.	Riset awal/ pengajuan judul	■							
2.	Penyusunan proposal		■	■					
3.	Bimbingan /revisi			■	■				
4.	Seminar proposal					■			
5.	Revisi proposal						■		
6.	Pegolahan data						■		
7.	Penyusunan laporan penelitian							■	
8.	Bimbingan /revisi							■	
9.	Sidang/Munaqosyah								■

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini memakai metode pendekatan penelitian kuantitatif dalam prosesnya. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah tahap atau metode penelitian yang dimanfaatkan peneliti untuk mengamati sebuah sampel atau populasi tertentu yang secara random dilakukan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian untuk dipakai dalam pengumpulan data serta analisis data yang sifatnya kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat atau ditetapkan (Zulfikar, 2019a). Penelitian ini mengarah pada deskriptif yakni penelitian yang berupaya untuk menetapkan pemecahan masalah yang ada dengan didasarkan pada data-data yang ada. Penulis pun akan menyuguhkan data, menganalisis lalu menginterpretasikannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang secara langsung dihimpun (dikumpulkan) dari sumbernya serta diolah pribadi oleh yang berkaitan untuk digunakan dalam penelitian. Pada penelitian

ini data primernya adalah membuat kuesioner untuk karyawan SDM PTPN IV unit Teh Tobasari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bagian data primer yang sudah diolah lebih rinci lalu disuguhkan oleh pengumpul data primer maupun pihak lain seperti contoh dalam bentuk diagram-diagram atau tabel-tabel. Pada penelitian ini yang tergolong data sekunder adalah total karyawan SDM serta sejarah PTPN IV Unit Tobasari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kesemua objek penelitian yang mencakup manusia, tumbuhan, benda ataupun peristiwa dengan karakteristrik tertentu sebagai sumber data dalam sebuah penelitian (Resito, 1991). Sugiyono beropini bahwa "Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang didapat peneliti untuk ditelaah lebih mendalam sebelum akhirnya dibuat kesimpulan. Berdasarkan wawancara saya dengan Bapak Ucok, Ibu Lina Dan Kepala Bagian SDM perusahaan, jumlah seluruh karyawan sebanyak 336 orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah prosedur atau serangkaian tahapan pengambilan data yang mana hanya sedikit atau sebagian populasi yang peneliti ambil lalu dipakai untuk memastikan sifat pun juga ciri yang diketahui di sebuah populasi. Dalam penelitian ini sampel yang dipakai ialah sebagian karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit Tobasari, pengambilan sampel dengan metode Slovin.

$n = N / (1 = N.(e)^2)$

$n = 336 / (1+ 336. (10\%)^2)$

$n = 336 / (1+ 336. (0,01)$

n= 99,70 => dibulatkan 100 Sampel

E. Definisi Operasional

Table. 3.2

Kompensasi (X1)

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Butir Pertanyaan
Kompensasi (X_1)	Kompensasi adalah wujud apresiasi (penghargaan) pun juga balas jasa untuk karyawan yang diberikan perusahaan dalam bentuk finansial (uang) ataupun barang dan jasa pelayanan supaya karyawan akan terus merasa dihargai saat bekerja. Pengadaan kompensasi ini pun adalah salah satu perealisasian dari fungsi manajemen SDM (sumber daya manusia) yang ada korelasinya dengan seluruh jenis pemberian *reward* individual sebagai pertukaran dalam menjalankan tugas organisasi (Purba, 2019).	1. Gaji	1. Menerima gaji sesuai dengan jabatan karyawan 2. Mendapatkan gaji sesuai dengan target yang dicapai.
		2. Insentif	1. Bonus diluar gaji secara rutin diberikan perusahaan. 2. Bonus dikeluarkan perusahaan sesuai dengan pencapaian prestasi perusahaan.
		3. Fasilitas	1. Fasilitas kesehatan yang terbaik untuk karyawan dari perusahaan. 2. Perlu ditingkatkan fasilitas dikantor ataupun dipabrik untuk menunjang aktivitas perushaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.3
Motivasi (X2)

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Butir Pertanyaan
Motivasi (X_2)	Motivasi dimaknai pula dengan serangkaian kegiatan perilaku saat bekerja dalam upaya mencukupi kebutuhan dan keperluan yang diharapkan. Oleh karenanya kompensasi adalah sebuah cara yang bisa diterapkan oleh perusahaan demi menaikkan prestasi kerja, motivasi dan kepuasan kerja karyawan. (D. S. Harahap & Khair, 2019).	1. Kerja Keras	1. Bekerja dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. 2. Menyelesaikan tugas pekerjaan dengan penuh semangat pantang menyerah.
		2. Ketekunan	1. Mengerahka seluruh kemampuan terbaik dalam menyelesaikan tugas. 2. Perusahaan memberikan jenjang karir yang sesuai dengan keterampilan saya.
		3. Ketepatan Waktu	1. Hadir tepat waktu dan mengisi absen sebelum jam kerja dimulai. 2. Kembali kerja sesuai dengan jam istirahat sesuai dengan shif kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.4
Gaya Kepemimpinan (X3)

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Butir Pertanyaan
Gaya Kepemimpinan (X3)	Gaya Kepemimpinan diartikan dengan sebuah upaya atau perbuatan yang oleh pemimpin dilakukan untuk memengaruhi bawahan yakni anggota atau karyawannya agar bisa bertingkah dan bertindak layaknya mengikuti arahan dan binaan pemimpin sebagai upaya untuk meraih tujuan tertentu.Gaya kepemimpinan diukur memakai indikator *supportive leadership* (gaya kepemimpinan mendukung), gaya kepepimpinan direktif serta gaya kepemimpinan partisipatif (Zulfikar, 2019)	1.Kemampuan mengambil keputsan	1. Atasan saya mengambil keputusan secara tepat. 2. Atasan saya mengambil keputusan sesuai dengan pendapat dari berbagai bagian unit pekerjaan disetiap bisang dala perusahaan.
		2. Kemampuan memotivasi	1. Atasan saya memberikan semangat kerja. 2. Atasan saya memberikan penghargaan.
		3. Kemampuan komunikasi	1. Atasan saya memakai bahasa yang mudah dimengerti. 2. Atasan saya mudah untuk diajak komunikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.5
Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Butir Pertanyaan
Kinerja Kerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diraih seseorang saat menjalankan wewenang dan tugas yang diamanahkan kepadanya guna meraih target dan sasaran kerja. Kerja atau pekerjaan yang baik akan dihasilkan oleh kemampuan kerja karyawan yang disertai kinerja yang tinggi. Kinerja karyawan adalah sebuah faktor penentu kesuksesan organisasi atau perusahaan dalam meraih tujuan. Peningkatan kinerja tak bisa terealisasi manakala tak ada manajemen atau pengelolaan yang baik yang tentunya mampu menyokong upaya-upaya institusi demi meningkatkan kinerja (Silaen et al., 2021).	1. Kualitas kerja karyawan	1. Hasil pekerjaan yang di selesaikan selalu memuaskan pemimpin. 2. Hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan.
		2. Kuantitas kerja karyawan	1. Hasil pekerjaan yang di selesaikan selalu memuaskan pemimpin. 2. Hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan.
		3.Ketepatan waktu	1. Saya tidak pernah menunda-nunda pekerjaan. 2. Saya selalu hadir dan pergantian shif tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian lapanagan yaitu tinjauan langsung terhadap karyawan PT Perkebunan Nusantara IV Unit Tobasari yang tergolong dalam data primer. Data primer adalah sebuah data yang didapat secara langsung dari informan atau narasumber penelitian dari kuesioner yang ditujukan langsung untuk karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Tobasari. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan langsung yang didapat dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan yakni jawaban-jawaban dari kuesioner yang sudah dibuat. Instrument pengukuran variabel memakai pernyataan dari kuesioner yang memakai skala likert 5 poin dengan cakupan (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Kurang Setuju, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju.

2. Instrumen Penelitian

Berikut adalah alat penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini :

a) Kuesioner (Angket)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Metode angket, kadang dikenal dengan daftar pertanyaan, adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi tentang suatu masalah atau pokok kajian. Responden menerima kuesioner untuk mengumpulkan data (orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan demi tujuan penelitian). Dalam hal ini, penulis menyusun pertanyaan tertulis yang kemudian ditanggapi oleh responden/sampling. Lalu angket tersebut berbentuk angket tertutup, yaitu angket dengan pertanyaan pilihan ganda atau dengan opsi jawaban yang sudah dipilih sebelumnya. Responden hanya perlu memilih respon yang diinginkan dengan menggunakan skor jawaban alternatif pada skala Likert (skala ordinal), seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.6

Pengukuran Skor Skala Likert

Keterangan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Observasi

Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data yang dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang dilakukan peneliti demi menunjang keakuratan dari data yang didapat. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dijalankan dengan secara langsung mengobservasi karyawan PT Perkebunan Nusantara IV Unit Tobasari.

4. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini metode dipakai untuk mendapat data mengenai *profile* PTPN IV Unit Tobasari serta data-data lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

G. Analisis Data

Dalam menyusun dan menjalankan penelitian ini, penulis memakai teknik analisis data dengan jenis kuantitatif yakni sebuah analisis yang memanfaatkan model statistik dan model matematika melalui tahap mengumpulkan (menghimpun), mengolah lalu menginterpretasikan dengan data yang didapat sehingga memunculkan keterangan yang benar dan disertai pemecahan masalah yang lengkap. Analisis tersebut dilaksanakan dengan memakai bantuan aplikasi teknik analisis statistic (SPSS versi 24.0) yakni metode analisis regresi berganda (multiple regretion analysis). Analisis atau pengujian regresi berganda ini, dipakai untuk melihat dan menguji variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan skala pengukuran rasio atau interval dalam sebuah persamaan linear (Rusiadi et al., 2017).

1. **Statistic Deskriptif**

Berdasarkan metode ini, data yang didapat akan diklasifikasikan, diinterpretasikan lalu kemudian dianalisa supaya bisa didapat gambaran umum mengenai masalah yang diamati.

2. **Uji Kualitas Data**

Pada penelitian ini, kualitas data yang ada akan diukur dengan memakai instrumen kuesioner dalam uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menghitung dan mengukur tingkat keabsahan sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner layak disebut valid bilamana pertanyaan dalam kuesioner itu bisa untuk memperlihatkan sesuatu yang hendak dihitung oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dilakukan dengan melangsungkan korelasi bivariate antar tiap-tiap skor indikator dengan total skor kontruks. Hasil analisis korelasi bilvarite ialah dengan mengamati output Pearson Correaliton.

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah:

1) Sebuah butir pertanyaan dipastikan valid, bimanana $r\text{-}_{hitung}$ bernilai positif dan $r\text{-}_{tabel} < r\text{-}_{hitung}$.
2) Sebuah butir pertanyaan dipastikan tidak valid, bimanana $r\text{-}_{hitung}$ bernilai negatif dan $r\text{-}_{tabel} > r\text{-}_{hitung}$.

b. Uji Realibitas

Dalam uji ini dimaksudkan untuk melihat dan mengukur sebuah kuesioner yang adalah indikator dari variabel. Sebuah kuesioner layak disebut reliable bilamana jawaban seseorang akan pertanyaan yang ada ialah stabil dan konsisten dari masa ke masa. Yang mana hasil uji ini dipengaruhi oleh kesungguhan responden dalam memilih opsi seluruh item pernyataan penelitian. Uji statistik Cronbach Alfa (a) dipakai dalam menguji tingkat reliabel sebuah variabel. Sebuah variabel disebut reliabel bilamana nilai Cronbach Alfa > 0,60. Kalau saja alpha-nya mendekati satu, sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

reliabilitasnya akan semakin bisa dipercaya. Pengujian reliabilitas tiap-tiap variabel dipakai dengan Cronbach Alpha (Rusiadi et al., 2017).

3. Uji Asumsi Klasik

Coeficient memanfaatkan bantuan softwer SPSS. Dalam analisis regresi berganda, lebih dahulu harus dibuat pengujian asumsi klasik supaya kesimpulan yang diperoleh sejalan dan tak menyalah dari kenyataan yang sebenarnya. Demi melihat persyaratan tersebut maka dibutuhkan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Widana & Muliani, 2020).

a. Uji Normalitas

Bermaksud untuk melihat dalam variabel-variabel penelitian apakah keduanya berdistribusi normal, nyaris normal atau bahkan tidak normal. Model regresi yang layak adalah yang sebaran datanya normal. Melihat normal atau tidaknya sebaran data bisa diamati dari grafik yang disebut normal P-plot. Kalau saja datanya tersebar didekat garis diagonal dan mengikuti garis tersebut maka bisa dipastikan model regresi itu memenuhi persyaratan asumsi normalitas. Uji kenormalan pun bisa dilaksanakan dengan tidak berdasarkan grafik, contohnya saja Uji Kolmogorov-Smirnov.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk melihat dan mengetahui apakah ditemukan atau didapati korelasi antar variabel bebas di sebuah model regresi. Bilamana korelasi muncul, maka ada masalah multikolinearitas yang mesti diatasi. Demi menguji terdapat atau tidaknya data multikolinearitas di sebuah model regresi satu diantaranya ialah dengan mengamati nilai *tolerance* dan lawannya, serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang biasanya dipakai untuk memperlihatkan kemunculan multikolinearitas ialah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Kalau saja nilai Tolerance > 10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maknanya tidak terdapat multikolinearitas antar variable dalam model regreasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahu di sebuah model regresi apakah terjadi perbedaan varian dari residual sebuah penelitian ke penelitian lain. Kalau saja varian dari residualnya bernilai tetap dari sebuah pengamatan ke pengamatan lain maka dinamakan homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Sebab model regresi yang bebas heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik dan layak digunakan. Karenanya dalam hal ini uji Glejser dipakai untuk melihat dan menemukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji glejser meregresi nilai absolute residual terhadap nilai independen, bilamana probabilitas signifikansinya melebihi tingkat kepercayaan 0,05% sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Uji Scatterplot merupakan metode yang berbentuk diagram plot bersumbu Y dan X, scatterplot juga memiliki arti yaitu sebagai dasar pengujian pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1) Apabila pada pola tertentu, titik-titik yang ada membuat pola teratur misalnya melebar lalu kemudian menyempit, bergelombang sehingga diindikasikan adanya kemunculan heteroskedastisitas.
2) Apabila tak terdapat pola yang jelas, secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, karenanya tidak terjadi heteroskedastisitas (Widana & Muliani, 2020)

4. Uji Hipotesisi

a) Uji Determinasi (R^2)

Uji ini dimaksudkan melihat dan menilai seberapa efektif model regresi dalam memperkirakan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bisa berkisar antara 0 dan 1. Seberapa baik sebenarnya variabel independen menguraikan variabel dependen ditunjukkan dengan nilai R2 yang rendah. Hasil yang mendekati 1 disisi lain menggambarkan bahwa variabel independen nyaris semuanya memenuhi celah untuk memprediksi variabel dependen (Rahmi, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

b) Uji Parsial (Uji t)

T-test dipakai untuk menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen atau apakah memiliki pengaruh parsial atau tidak berpengaruh sama sekali. Membuat pilihan berdasarkan:

H0 ditolakjika thitung< t tabel pada α = 5%

H1 diterimajika thitung> t tabel pada α = 5%

c) Uji Simultan (Uji F)

Untuk melihat pengaruh total variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji F atau uji koefisien regresi secara bersamaan dan kolektif. Penelitian signifikan telah dilakukan untuk menentukan dampaknya. Keputusan diambil dengan pertimbangan:

Fhitung < F tabel jadi H0 diterima

Fhitung > Ftabel jadi H0 ditolak

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dimaksudkan untuk memastikan korelasi atau hubungan linear antar beberapa variabel independen yang umumnya dinamakan X_1, X_2, X_3 dan seterusnya dengan variabel dependen yakni Y. kKorelasi dan keterkaitan fungsional antar variabel bebas dengan variabel terikat ialah (Zulfikar, 2019):

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3\ X3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

X1 = Kompensasi

X2 = Motivasi

X3 = Gaya Kepemimpinan

b1 = Koefisien dari persamaan Variabel X1

b2 = Koefisien dari persamaan Variabel X2

b3 = Koefisien dari persamaan Variabel X3

e = Kesalahan Pengganggu (Standard Erro)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN